

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Media merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan kepada siswa dan untuk mempermudah aktivitas kegiatan belajar siswa. Media membantu dalam mengatasi kesulitan dalam mencari pola pembelajaran yang bervariasi, dengan menggunakan media yang bervariasi guru dapat menciptakan pembelajaran yang bervariasi pula. Dalam mengembangkan variasi belajar dengan menggunakan media tidak sembarangan, tetapi untuk meningkatkan motivasi belajar dan mendorong siswa untuk belajar.

Media pembelajaran menurut Suparno dalam Asrori adalah segala yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima pesan. Pesan yang disampaikan melalui saluran audio (dengar), saluran visual (pandang), dan audio visual.<sup>1</sup> Sedangkan Gagne dan Brigs dalam Azhar berpendapat bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, berupa buku, gambar, dan video.<sup>2</sup>

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan pada saat menyampaikan materi atau informasi kepada siswa, untuk mempermudah guru dalam proses belajar mengajar. Dengan berkembangnya teknologi media ini telah banyak

---

<sup>1</sup>Imam Asrori dan Moh. Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2014)., hlm. 3-4

<sup>2</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 4

digunakan dalam berbagai bidang pendidikan dan media pembelajaran, untuk membuat proses pembelajaran menjadi efektif.

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat mereka secara terpadu.<sup>3</sup>

Media berbasis audio-visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar, karena media audio-visual dapat memperlancar pemahaman dan dapat menumbuhkan motivasi, sebab penggunaan media menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian siswa. Guru dapat mendorong siswanya dengan cara membangkitkan minat belajarnya.<sup>4</sup>

Membaca merupakan proses untuk memahami bahan bacaan yang sudah dibaca untuk mengetahui makna yang tersembunyi di balik bacaan, sedangkan puisi merupakan salah satu karya sastra yang biasanya dibacakan dengan irama dan menggunakan kata-kata kiasan.

Menurut Hudgson dalam Hafid Effendy membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.<sup>5</sup> Puisi adalah karya sastra yang berisi gagasan penyair dengan bahasa yang padat, singkat dan menggunakan irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).<sup>6</sup> Jadi membaca puisi adalah memahami

---

<sup>3</sup>Imam Asrori dan Moh. Ahsanuddin, hlm. 17

<sup>4</sup>Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012), hlm. 39- 40

<sup>5</sup>Moh. Hafid Effendy, *Kasak-Kusuk Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), hlm. 135

<sup>6</sup>Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 105-106

apa yang terdapat dalam puisi atau apa yang ingin disampaikan oleh penyair lewat puisinya.

Membaca puisi termasuk dalam pengajaran sastra yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi sastra, yang berkaitan erat dengan latihan, perasaan, penalaran, dan daya khayal serta kepekaan terhadap masyarakat, dan lingkungan. Dalam membaca puisi terdapat cara-cara tertentu untuk mengkomunikasikan teks melalui suara, isyarat dan gerak tubuh untuk mengekspresikan teks dan makna puisi agar dimengerti oleh orang lain.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut untuk menggunakan alat atau media yang sudah disediakan di sekolah dan dapat mengembangkan keterampilan membuat media, misalnya dalam proses belajar mengajar guru menggunakan media pembelajaran berupa video dalam materi membaca puisi, sehingga siswa akan termotivasi dan semangat dalam mempelajari materi membaca puisi.

Dalam skripsi Mohammad Sholehoddin yang berjudul "*Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTS Bustanul Ulum Malading Ambat Tlanakan Pamekasan*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan presentase melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai penggunaan media audio visual. Kedua peneliti ini sama-sama menjelaskan penggunaan media audio visual, yang membedakan dari penelitian ini yaitu dari segi objek penelitiannya.

Dalam Jurnal Ida Ayu Made Wedasuwari yang berjudul “*Efektifitas Metode Pembelajaran Tander Berbasis Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII A SMP Sila Dharma Denpasar*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif melalui metode observasi meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa. Perbedaan yang mendasar dari kedua penelitian ini yaitu pada penelitian Ida Ayu Made Wedasuwari menjelaskan kemampuan membaca puisi siswa sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan ini hanya fokus pada penggunaan media audio visual.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk memperoleh suatu pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap dalam berpikir, merasa, maupun bertindak. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik

SMPN 1 Pamekasan merupakan sekolah yang mendapat predikat unggulan atau teladan dan berprestasi dibidang akademik, anggapan masyarakat mengenai siswanya juga memiliki sikap yang baik serta religiusitas tinggi dibanding sekolah yang memang berbasis keislaman lainnya.

Dalam pembelajaran membaca puisi, disana kurang efektif dalam menggunakan media audio visual, karena kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran membaca puisi. Guru hanya mengedepankan teori, padahal dalam suatu pembelajaran dibutuhkan praktek yaitu berupa media audio

visual berupa video. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa dan media yang digunakan kurang menarik, sehingga siswa ketika membaca puisi kurang memahami dengan baik. Membaca puisi dapat dilakukan dengan kriteria khusus yang ada dalam seni baca puisi yaitu harus memperhatikan teknik membaca puisi.

Dengan adanya media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi yang berupa video, pembelajaran akan lebih menarik belajar siswa sehingga siswa termotivasi dan pembelajaran membaca puisi menjadi efektif. Pada kenyataannya penggunaan media audio visual sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi. Sehingga peneliti termotivasi dan tertarik untuk mengkaji dan meneliti dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Membaca Puisi Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan pada beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VIII di SMPNegeri 1 Pamekasan?
2. Faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penelitian tentunya ada tujuan yang ingin dicapai yang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian sebab tanpa adanya tujuan tidak mungkin suatu penelitian tersebut akan tercapai terhadap

apa yang akan ditelitinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VIII di SMPN 1 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berharap dari penelitian ini kita dapat membuahkan hasil yang bermanfaat baik dari sisi penerapan maupun dari teori:

1. Secara praktis
  - a. Bagi guru untuk dijadikan bahan rujukan dalam pembelajaran membaca puisi.
  - b. Bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan. Dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dalam membaca puisi. agar dalam membaca puisi diperhatikan dengan baik serta dapat memberikan masukan dan informasi tambahan terhadap SMP Negeri 1 Pamekasan.
  - c. Bagi peneliti lain sebagai penambahan referensi, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan teori tentang membaca puisi dan juga mampu menambah informasi khasanah penelitian dalam kajian kebahasaan.

## E. Definisi Istilah

Definisi dalam penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kerancuan dalam mengartikan judul, maksud dari samping itu sebagai penjas secara redaksional agar mudah dipahami dan diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam skripsi ini. Definisi operasional itu merupakan suatu bentuk kerangka pembahasan yang lebih mengarah dan relevan dengan permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian

Untuk mengetahui penjelasan lebih lanjut, maka penulis menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Penggunaan adalah proses, cara, dan menggunakan sesuatu.
2. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat mereka secara terpadu.<sup>7</sup>Upaya peneliti dalam media audio visual yaitu berupa video.
3. Membaca adalah suatu keterampilan seseorang dalam menyampaikan bahasa tertulis dengan bahasa lisan.
4. Puisi merupakan Puisi adalah karya sastra yang berisi gagasan penyair dengan bahasa yang padat, singkat dan menggunakan irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).<sup>8</sup> Upaya peneliti dalam pembelajaran puisi yaitu mengetahui tehnik yang ada dalam baca puisi.

---

<sup>7</sup>Imam Asrori dan Moh. Ahsanuddin, hlm. 17

<sup>8</sup>Nurhadi, hlm. 105-106

Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi adalah cara guru dalam menggunakan media audio visual berupa video untuk mengatasi siswa yang kurang memahami dalam membaca puisi.